

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan kesehatan pada anak perlu dilakukan sedini mungkin pada setiap tahapan yang dilalui anak sejak di dalam kandungan sampai dengan anak tumbuh dan berkembang. Sehingga dapat dilakukan deteksi sedini mungkin apabila terjadi gangguan pada tahap-tahap tersebut. Sangatlah penting memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan sampai dengan pada awal masa kanak-kanak. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau keluarga untuk pengembangan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi, terapeutik dan mekanis), pelatihan, fungsi komunitas (KEPMENKES RI NO. 136 3/MENKES/SK/XII/2010).

Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang berbeda yaitu pertumbuhan dan perkembangan, yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi sehingga sulit dipisahkan. Secara praktis pengertian pertumbuhan adalah perubahan bertambah besarnya organ atau alat tubuh secara keseluruhan, sedangkan perkembangan menunjukkan perubahan lain seperti bentuk atau fungsi pematangan organ atau individu. Anak dengan pola perkembangan normal tidak akan banyak masalah untuk mengikuti aktivitas perkembangan normal, tapi terdapat kasus-kasus yang terjadi pada anak dengan adanya gangguan yang

menghambat anak untuk mengikuti proses tumbuh kembang anak normal. Masa tumbuh kembang anak sangat penting, karena pada masa itu proses tumbuh kembang berjalan dengan cepat. Periode tersebut merupakan periode kritis perkembangan anak, karena pertumbuhan jaringan otak sangat pesat. Beberapa masalah keterlambatan tumbuh kembang anak (*Developmental Delay*) yang sering terjadi yaitu terlambatnya perkembangan motorik.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak (Izza, 2010). Dan patut diingat, perkembangan setiap anak tidak bisa sama, tergantung proses kematangan masing-masing anak.

Beberapa faktor yang dapat menghambat motorik anak, yaitu: (1) Trauma di kepala, misalnya akibat kelahiran yang sulit, (2) Kelahiran premature, (3) Anak kekurangan gizi sehingga otot-otot tubuhnya tidak berkembang dengan baik dan anak tidak memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan aktivitas, (4) Anak yang sangat berhati-hati ketika belajar berjalan, (5) Anak takut jatuh atau cedera, padahal anak sudah dapat berjalan sambil dipegang tangannya. Tetapi kalau pegangannya lepas, anak akan mogok berjalan dan langsung duduk, (6) Orangtua yang terlalu protektif (melindungi) sehingga menghambat anak untuk melatih keterampilan motorik kasarnya.

Fisioterapi mempunyai peran yang cukup penting dalam proses tumbuh kembang. Salah satu peran dari fisioterapi adalah membantu meningkatkan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional bagi masyarakat Indonesia agar pembangunan di bidang kesehatan dapat tercapai. Modalitas yang dapat digunakan fisioterapi dalam kasus tumbuh kembang misalnya terapi latihan.

Manfaat terapi latihan adalah untuk pemeliharaan dan perbaikan kekuatan, ketahanan dan kemampuan kardiovaskuler, mobilitas dan fleksibilitas, stabilitas, rileksasi, koordinasi, keseimbangan dan kemampuan fungsional (Kisner,1996).

Beberapa teknik untuk membantu anak agar dapat melakukan aktifitas fungsional dengan baik yaitu dengan Terapi Latihan yang meliputi beberapa latihan seperti gerak aktif, gerak pasif, *stretching*, bridging exercise. Serta fasilitasi berupa fasilitasi duduk, fasilitasi jongkok, fasilitas berdiri serta fasilitasi jalan.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditimbulkan *Developmental Delay* cukup kompleks, sehingga dalam penulisan karya tulis ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimanakah Terapi Latihan dapat meningkatkan aktivitas fungsional pada pasien *Developmental Delay* ?
2. Bagaimanakah Terapi Latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pasien pada kasus *Developmental Delay* ?

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah (1) untuk mengetahui manfaat tindakan fisioterapi dengan modalitas Terapi Latihan terhadap peningkatan aktifitas fungsional pada pasien *Developmental Delay*, (2) untuk mengetahui manfaat tindakan fisioterapi dengan modalitas Terapi Latihan dalam peningkatan kekuatan otot pada pasien *Developmental Delay*.

D. Manfaat Laporan Kasus

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Developmental Delay* ini antara lain :

1. Penulis

Diharapkan karya tulis ini membuat penulis dapat lebih mendalami ilmu yang telah di berikan dalam setiap kuliah dan mengujinya di dalam lingkungan masyarakat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang modalitas terapi latihan pada kasus *Developmental Delay*.

2. Institusi

Karya tulis ini diharapkan mampu mendorong lahirnya pengetahuan-pengetahuan baru yang menunjang lembaga atau institusi terkait mampu mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga di dapatkan ilmu pengetahuan yang berkembang di lingkungan masyarakat yang tepat guna, institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan fisioterapi untuk

memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas terapi latihan.

3. Masyarakat

Memberikan dan menyebarluaskan informasi tentang peranan fisioterapi pada kondisi *Developmental Delay* khususnya kepada para pembaca dan masyarakat.

4. Pendidikan

Penulisan karya tulis ilmiah ini di harapkan menjadikan inspirasi bagi dunia pendidikan. Khususnya dunia kesehatan untuk terus melakukan usaha-usaha yang menunjang ilmu penelitian pada kondisi *Developmental Delay* dengan modalitas terapi latihan.